



## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PASSING BERVARIASI TERHADAP SISWA KELAS X MIA MADRASAH ALIYAH NURUL ILMI BARUKKU

Muh Ibrahim<sup>1</sup>, Ferawati<sup>2</sup>, Abdul Rahman<sup>3</sup>, Muh. Hidayat Cakrawijaya<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup>Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

<sup>3</sup>Keperawatan, FKK Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

Email : [Muhibrahim055@gmail.com](mailto:Muhibrahim055@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [fera.watisyam2017@gmail.com](mailto:fera.watisyam2017@gmail.com)

<sup>3</sup>Email: [abdulrahman@universitasmegarezk.ac.id](mailto:abdulrahman@universitasmegarezk.ac.id)

<sup>4</sup>Email: [mochcakraapasau@gmail.com](mailto:mochcakraapasau@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar passing dalam permainan sepakbola melalui model pembelajaran passing bervariasi terhadap siswa kelas X Mia Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), dilaksanakan dalam 2 siklus. Subyek penelitian seluruh siswa kelas X Mia Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku yang berjumlah 23 siswa, dimana siswa laki-laki berjumlah 12 orang dan siswa perempuan berjumlah 11 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran penjasokes khususnya meningkatkan Hasil Belajar passing Dalam Permainan Sepakbola Melalui Model Pembelajaran Passing Bervariasi Terhadap Siswa Kelas X Mia Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku. Meningkat. Dilihat dari presentase ketuntasan siswa pada siklus I yang tuntas sebanyak 10 siswa dengan presentase 43,47%. Pada siklus II yang tuntas sebanyak 19 siswa dengan presentase 82,60%.

**Kata Kunci;** Hasil Belajar Passing Dalam, Permainan Sepakbola

## EFFORTS TO IMPROVE PASSING LEARNING OUTCOMES IN FOOTBALL GAMES THROUGH VARIED PASSING LEARNING MODELS FOR CLASS X STUDENTS OF MIA MADRASAH ALIYAH NURUL ILMI BARUKKU

### ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of passing in a soccer game through a varied passing learning model for class X students of Mia Madrasah Alivah Nurul Ilmi Barukku. This research used classroom action research (CAR), which is carried out in 2 cycles. The research subjects were all students of class X Mia Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku, totaling 23 students. Data collection techniques in the form of tests and documentation. The results showed that physical education learning in particular improved the passing learning outcomes in soccer games through the varied passing learning model for the tenth grade students of Mia Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku increased. Judging from the percentage of students completeness in the first cycle who completed as many as 10 students with a percentage of 43,47%<sup>3</sup> In the second cycle, 19 students were completed with a percentage of 82.60%.

**Keywords;** Learning Outcomes of Passing In, Soccer Game



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan kondisi belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, pengendalian diri, kepribadian yang cerdas, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tujuan pendidikan nasional, sekolah diharapkan mampu memaksimalkan semua komponen yang dapat mewujudkan hal tersebut. Selain kegiatan pembelajaran yang diharapkan mampu mempersiapkan siswa menjadi individu yang kompeten, komponen lain juga diharapkan dapat memberikan kontribusi (Jusmawati, Satriawati, Irman, R, Rahman, Abdul, Arsyad, 2021).

Saat ini Sepakbola menjadi salah satu olahraga yang diminati dan digemari oleh hampir semua orang di bumi. Sepakbola juga bisa dinikmati oleh semua kalangan usia dan lapisan masyarakat.

Pendidikan Jasmani yang diajarkan di lembaga pendidikan formal (sekolah) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki ciri berbeda dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Perbedaan tersebut meliputi perbedaan tujuan yang ingin dicapai, aturan yang digunakan, perlakuan yang diberikan, dan media yang digunakan. Tujuan yang ingin dicapai dalam Pendidikan Jasmani bukan hanya untuk mengembangkan individu dari segi fisik melalui gerak tubuh atau melalui kegiatan jasmani. Dalam Pendidikan Jasmani media yang digunakan adalah aktivitas fisik, sehingga domain psikomotor lebih dominan dilibatkan, dibanding dengan aspek kognitif dan afektif, sedangkan untuk mata pelajaran lain aspek kognitif lebih dominan.

Tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan adalah membantu siswa untuk perbaikan derajat kesehatan dan kesegaran jasmani melalui pengertian, pengembangan sikap positif dan keterampilan gerak serta berbagai aktivitas jasmani. Begitu juga dengan pembelajaran pendidikan jasmani (Ferawati, 2020).

Dalam permainan sepak bola, ada berbagai teknik yang digunakan seperti *dribbling*, *passing*, *controlling*, *shooting*, dan *heading* serta teknik khusus penjaga gawang. Materi pemain harus di atas rata-rata agar menjadi pemain yang profesional. Dalam proses pembelajaran di sekolah, materi sepak bola telah diajarkan sejak dini. Pembelajaran pendidikan jasmani memberikan modal dasar bagi para siswa yang memiliki minat dalam permainan sepak bola.

*Passing* merupakan salah satu teknik bermain sepak bola yang penting untuk dapat dikuasai, karena dengan teknik ini permainan lebih efektif daripada banyak menggiring bola. Dengan *passing*, kita bisa menghubungkan permainan ke semua daerah lapangan. *Passing* adalah memindahkan bola dengan satu pemain ke pemain lain, paling baik dilakukan dengan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan terkecuali tangan. Asumsi calon peneliti bahwa dalam permainan sepakbola kemampuan *passing* sangatlah penting karena dengan *passing* yang tepat dan akurat maka dalam mengumpan bola kepada teman akan mudah diterima dan dikuasai, sehingga bola tidak mudah hilang atau direbut lawan. Dengan kemampuan *passing* yang baik dengan sedikit variasi bisa membuat suatu permainan sepak bola menjadi semakin menarik untuk ditonton.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku, pembelajaran penjas permainan bola besar pada materi sepak bola kelas X Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku masih rendah hal tersebut dilihat dari evaluasi. 23 siswa dengan data klasikal 100% ikut serta dalam proses pembelajaran *passing* dalam, 15 siswa belum tuntas dengan data klasikal 65,21%, 8 siswa yang tuntas dengan data klasikal 34,783%. Hasil yang rendah tersebut di pengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya kurangnya model pembelajaran yang diduga menjadi penyebab utama dalam kegagalan pelaksanaan pembelajaran sepakbola dan siswa juga kurang dalam

variasinya. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh dari guru di sekolah, dimana nilai rata-rata kelas adalah 70 dari hasil ulangan siswa pada mata pelajaran penjas (*passing*) kelas X Mia Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar *passing* dalam permainan sepakbola masih dibutuhkan suatu model pembelajaran yg efektif, menarik. Dalam hal ini calon peneliti menggunakan model pembelajaran *passing* bervariasi.

Oleh karena itu pembelajaran sepakbola ini perlu untuk dikuasai dan dipelajari. Dilihat dari hasil observasi awal calon peneliti di Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku, salah satu masalah yang dihadapi para siswa kelas X Mia di Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku dalam belajar pendidikan jasmani dan kesehatan khususnya pada pembelajaran sepak bola adalah kurangnya hasil belajar *passing*.

Sehubungan dengan hal tersebut timbul dorongan penulis untuk meneliti “upaya meningkatkan hasil belajar *passing* dalam permainan sepakbola melalui model pembelajaran *passing* bervariasi terhadap siswa kelas X Mia Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku”.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan praktek pengajaran dan melakukan refleksi kemudian mempraktekkan secara sistematis mengenai berbagai permasalahan yang ada di dalam kelas. Suharsimi, 2016 menyatakan bahwa “penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri atas dua siklus. Setiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi”. Jika siklus I tidak tuntas maka dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan menerapkan model pembelajaran bervariasi. Dari setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MA Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidrap, sebanyak 23 siswa, terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa, tes dan dokumentasi.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP adalah perangkat yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun tiap putaran. Dalam RPP, memuat kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa, tes dan dokumentasi, sebagai berikut:

1. Tes, dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman siswa terhadap pembelajaran penjas kes. Tes dilakukan pada akhir penelitian setelah dilakukan serangkaian tindakan.

Adapun aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan teknik *passing* kaki bagian dalam dengan gerakan yang baik dan benar
- b) Melakukan teknik perkenaan kaki pada bola dengan gerakan yang baik dan benar
- c) Melakukan gerakan lanjutan saat *passing*

2. Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data yang diperlukan selama penelitian berlangsung sebagai bahan acuan penarikan kesimpulan hasil penelitian nantinya dan sebagai tanda bukti pelaksanaan penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

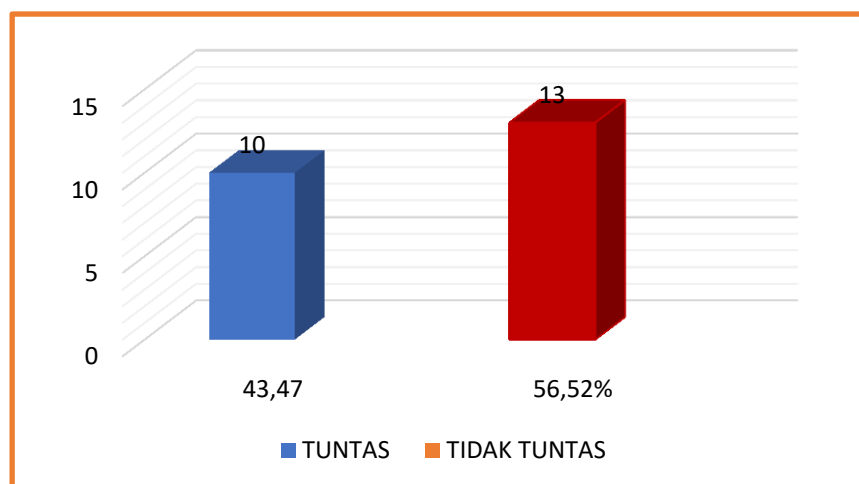
**Siklus I**

Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus satu adalah pada pertemuan pertama penyajian materi passing dalam sepak bola dengan menggunakan model pembelajaran bervariasi, pertemuan kedua melakukan praktek dilapangan, dan untuk pertemuan ke tiga pengambilan hasil belajar atau tes kognitif, dan psikomotorik. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus satu, maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Deskripsi Ketuntasan siklus I hasil belajar tes kognitif siswa kelas X Mia Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku

Kriteria ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
≥75	Tuntas	10	43,47%
<75	Tidak Tuntas	13	56,52%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa siswa kelas X Mia Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku pada siklus pertama adalah 43,47% yang tuntas dari jumlah frekuensi 10 dan 56,52% yang tidak tuntas dari jumlah frekuensi 13. Dari presentase diatas siswa mendapat nilai rata-rata pada aspek kognitif 57. Dapat dilihat dari diagram batang skor nilai persentase pada siklus berikut ini:



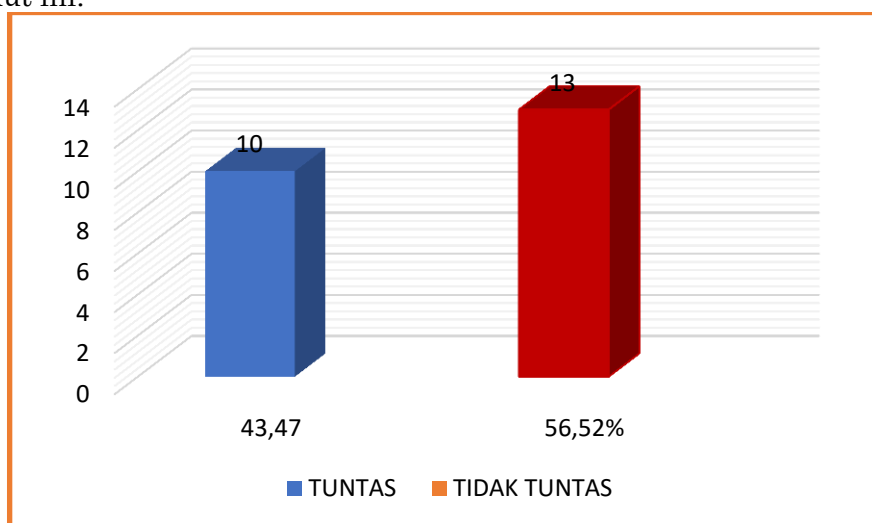
Berdasarkan gambar diagram diatas persentase pada siklus I diatas, tampak bahwa dari 23 sampel penelitian terdapat 56,52% siswa yang tidak tuntas dan 43,47% siswa yang tuntas.

Tabel 2 Deskripsi ketuntasan siklus I hasil belajar tes psikomotor siswa kelas X Mia Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku

Kriteria ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
≥75	Tuntas	10	43,47%
<75	Tidak Tuntas	13	56,52%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa siswa kelas X Mia Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku yang berjumlah 23 siswa, presentase ketuntasan hasil belajar *passing* melalui model pembelajaran *passing* bervariasi pada siklus pertama adalah

43,47% yang tuntas dari jumlah frekuensi 10 dan 56,52% yang tidak tuntas dari jumlah frekuensi 13. Dapat dilihat dari diagram batang skor nilai persentase pada siklus berikut ini:



Berdasarkan gambar diagram persentase pada siklus I diatas, tampak bahwa dari 23 sampel penelitian terdapat 56,52% siswa yang tidak tuntas dan 43,47% siswa yang tuntas.

Setelah selesai tindakan sampai akhir siklus, peneliti mendiskusikan hasil pengamatan. Hasil penilaian yang dilakukan oleh peneliti masih dibawah standar yang diinginkan. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang fokus dan kurang banyak kesempatan dalam melakukan pembelajaran *passing*. Sehingga setelah berkoordinasi dengan kolaborator, dan akhirnya menyarankan untuk melanjutkan penelitian ke siklus 2, yaitu dengan memperbaharui model pembelajaran *passing* bervariasi pada siklus yang pertama dengan model pembelajaran *passing* bervariasi yang lain untuk mempermudah siswa untuk mempraktekannya dan lebih memfokuskan pada siswa yang belum mampu melakukan *passing* permainan sepakbola.

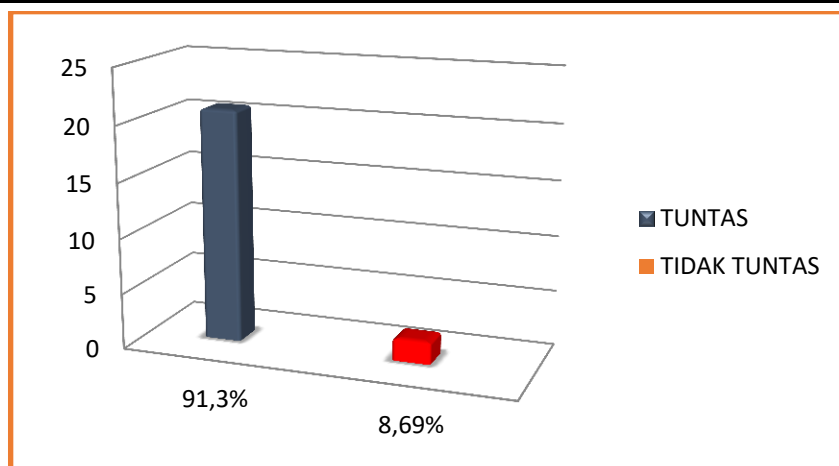
## Siklus II

Tabel 3 Deskripsi Ketuntasan Siklus II hasil belajar tes kognitif Siswa Kelas X Mia Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku

Kriteria keruntasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
$\geq 75$	Tuntas	21	91,30%
$< 75$	Tidak Tuntas	2	8,69%

Pada tabel di atas menunjukkan persentase ketuntasan hasil belajar *passing* melalui model pembelajaran *passing* bervariasi siswa Kelas X Mia Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku pada siklus kedua 91,30% tuntas dari jumlah frekuensi 21 dan 8,69% tidak tuntas dari jumlah frekuensi 2 siswa.

Maka pada siklus 2 telah meningkat hasil belajar tes kognitif pada siswa Kelas X Mia Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku melalui model pembelajaran *passing* bervariasi pada siklus II mencapai persentase ketuntasan 91,30%. Adapun diagram batang skor nilai persentase pada siklus II, yaitu sebagai berikut:



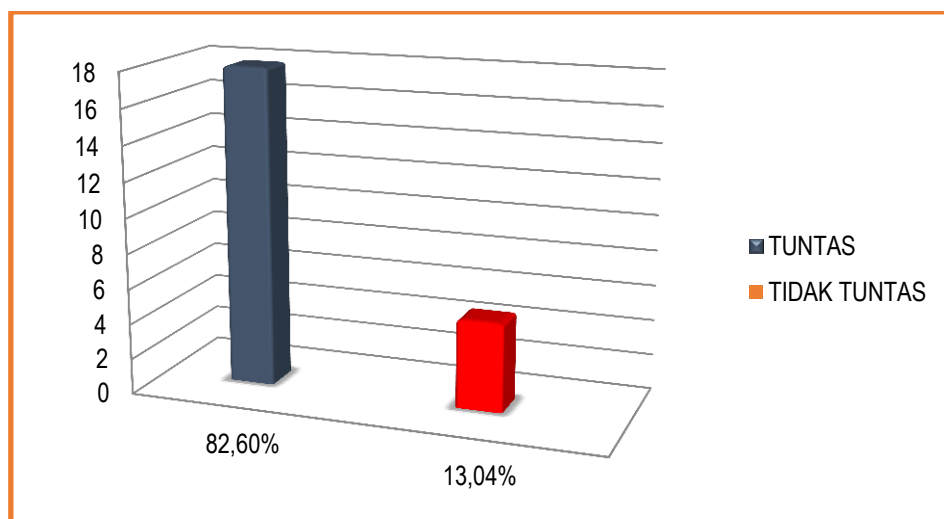
Berdasarkan diagram batang diatas, skor nilai persentase pada siklus II tampak bahwa dari 23 sampel penelitian, terdapat 91,30% siswa yang tuntas dan 8,69% siswa yang tidak tuntas.

Tabel 4.5 Deskripsi Ketuntasan Siklus II hasil belajar *tes prikomotor* Siswa Kelas X Mia Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku

Kriteria keruntasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
$\geq 75$	Tuntas	19	82,60%
$< 75$	Tidak Tuntas	4	17,39%

Pada tabel diatas menunjukkan persentase ketuntasan hasil belajar *passing* melalui model pembelajaran *passing* bervariasi siswa Kelas X Mia Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku pada siklus kedua 82,60% tuntas dari jumlah frekuensi 19 dan 13,04% tidak tuntas dari jumlah frekuensi 4 siswa.

Jadi dapat meningkatkan hasil belajar *passing* pada siswa Kelas X Mia Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku melalui model pembelajaran *passing* bervariasi pada siklus II mencapai persentase ketuntasan 82,60% dapat dilihat pada diagram batang skor nilai persentase pada siklus II berikut ini:



Berdasarkan diagram batang skor nilai persentase pada siklus II diatas, tampak bahwa dari 23 sampel penelitian, terdapat 82,60% siswa yang tuntas dan 13,04% siswa yang tidak tuntas.

Setelah selesai tindakan sampai akhir siklus, peneliti dan kolaborator

mendiskusikan hasil pengamatan. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti membandingkan hasil penelitian kinerja teknik *passing* permainan sepakbola antara, siklus I dan siklus II diperoleh rata-rata ketepatan *passing* siswa Kelas X Mia Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku. Tahun ajaran 2020/2021 dari nilai tes kognitif mengalami peningkatan dari rata-rata persentase 43,47% pada siklus I, dan meningkat menjadi 91,30% pada siklus II, selain itu siswa yang tidak mampu mencapai nilai hasil belajar *passing* sepak bola kurang dari 75 (KKM) berkurang menjadi 2 siswa pada siklus II atau 91,30% siswa dapat mencapai nilai tes kognitif hasil belajar *passing* diatas 75. Dimana 2 orang siswa yang tidak lulus pada siklus II mengalami tidak keseriusan dan jarang mengikuti proses pembelajaran penjas sedangkan penilaian tes piskomotor mengalami peningkatan dari rata-rata persentase 43,47% pada siklus I, dan meningkat menjadi 82,60% pada siklus II, selain itu siswa yang tidak mampu mencapai nilai hasil belajar permainan sepak bola kurang dari 75 (KKM) berkurang menjadi 4 siswa pada siklus II atau 82,60% siswa dapat mencapai nilai hasil belajar *passing* diatas 75. Dimana 4 orang siswa yang tidak lulus pada siklus II mengalami tidak keseriusan dan jarang mengikuti proses pembelajaran penjas. Setelah berkoordinasi dengan kolaborator, maka penelitian pada siklus II sudah dapat dihentikan.

### **Pembahasan Hasil penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II tentu sangat jelas perbedaan perubahan yang terjadi pada kedua siklus ini. Perubahan yang terjadi pada siklus I dan siklus II sangat jauh berbeda peningkatannya, hal itu dapat kita lihat dari presentase hasil belajar yang didapatkan dari kedua siklus dengan pemberian perlakuan yang sama namun dengan tindakan yang berbeda yaitu: Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi. Pada siklus I proses pembelajaran menggunakan 2 model bervariasi untuk melihat presentase ketuntasan siswa dan setelah melakukan praktek di lapangan ketuntasan siswa masih di bawah KKM karena dilihat dari proses pembelajarannya, siswa dominan belum bisa mempraktekkan model bervariasi dan belum tepat melakukan *passing* sesuai model bervariasi yang diberikan. Maka dilanjutkan ke siklus II dengan menggunakan 2 model bervariasi yang berbeda yang mudah untuk di pahami siswa dan dipraktekkan oleh siswa. Dengan adanya proses pembelajaran siklus II siswa dapat memperbaiki dan mampu meningkatkan hasil belajarnya dengan *passing* bervariasi.

### **SIMPULAN**

Penggunaan model pembelajaran *passing* bervariasi di sekolah dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran karena mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku hasil belajar *passing* dalam permainan sepakbola melalui model pembelajaran *passing* bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar *passing* siswa kelas X Mia Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku.

### **REFERENSI**

- Agustina, R. S. (2020). *Buku Jago Sepak Bola*. Pamulang.
- Buton, Yati, Rusli, Kurnia, Ismail Agus, F. (2021). *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan Identifikasi Guru Penjas Dalam Pembelajaran Pjok Dengan Materi Atletik Sub Lempar Cakram Pada Siswa Kelas Viii Mts Al – Qamar Takalar Identification Of People Development Teachers In Pjok Learning With Athletic Materials*. 9.
- Cakrawijaya, Muh Hidayat, S. (2019). Metode Latihan Bervariasi Dapat Meningkatkan

- Kemampuan Dribling Sepakbola Siswa Smp Negeri 2 Borong Sinjai. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 7(2), 11–18. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/15028>
- Effendi, A. R. (2017). Meningkatkan Keterampilan Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Menggunakan Metode Drill. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(2), 65–74.
- Ferawati. (2020). *Sarana Dan Sarana Pembelajaran Prasarana Jasmani Pendidikan, Di Biringkanayya Kota Makassar*. 1(2), 73–79.
- Firmana, I. (2017). Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran Terhadap Hasil Pembelajaran Shooting Dalam Permainan Sepakbola. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 2(2), 73. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.36>
- Gunawan, R., & Cakrawijaya, M. H. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Kaki Bagian Dalam Sepak Bola Melalui Pendekatan Permainan Bolbum Pada Siswa/Siswi Kelas Xi Sma Negeri 2 Bone. *Kumpulan Artikel Pendidikan Anak Bangsa*, 1(1), 1-8
- Hasan, Saiful, Winarno, M.E. Tomi, A. (2015). Pengembangan Model Permainan Gerak Dasar Lempar Untuk Siswa Kelas V Sdn Tawangargo 4 Karangploso Malang. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 182–200.
- Jusmawati ,Satriawati ,Irman, R, Rahman, Abdul ,Arsyad, N. (2021). The Impact of Creative Problem-Solving Learning Model Based Android Towards Learning Outcomes of Elementary School Students. *Journal of Physics: Conference Series*, 2123(1), 012045. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2123/1/012045>
- Nurhidayah, Abustang, B.P, Amaliyah, N. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Strategi Pembelajaran Bermain Jawaban Siswa Di Kelas V SD Inpres Borong Jambu II Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Selecta Education Jurnal*, 2, 62.
- Pahala Tua Hutajulu. 2013. Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Passing Sepakbola Melalui Pengembangan Model Belajar Permainan pada siswa putra kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, 1, 46.
- Prahaditya, K. E. (2017). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Stad Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Passing Sepakbola. *E-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(2), 1–8.
- Rahim, Irman, Rahman, Abdu, l Arsyad, N. (2021). *The Effectiveness of Mathematics Worsheet Based on Creative Problem Solving ( CPS ) for Reasoning Ability of Elementary School Students*. 7(3), 286–292.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methodes)*. Alfabet.
- Suharsimi, A. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta PT:Bumi Aksara.